



Pranatan Anyar



KERJA SAMA KEMENAKER-MUSLIMAT Bangkitkan Ekonomi Terdampak Covid-19



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan.

WONOSARI (KR) - Kementerian Tenaga Kerja (Kemenerker) RI bekerja sama dengan Pengurus Wilayah (PW) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) DIY mengadakan pelatihan kewirausahaan di SMK Yappi Wonosari, Sabtu (19/12).

Kegiatan ini diikuti 20 anggota muslimat dengan bentuk pelatihan berupa usaha aktingran. "Pandemi Covid-19 berdampak cukup luas. Termasuk sisi ekonomi, sehingga pelatih-

an ini diharapkan akan memberikan dorongan bagi muslimat untuk bangkit. Sehingga dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga," kata Ketua PW Muslimat NU DIY Hj Lutviah Dewi Malik SAg di dampingi Ketua Pengurus Cabang (PC) Muslimat NU Gunungkidul Hj Badiah SPdI.

Kegiatan dihadiri Ketua PCNU Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI, perwakilan Dinas Tenaga Kerja Ahsan Jihadan dan peser-

ta pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, bahkan para peserta diberikan perlengkapan usaha dan modal.

Dalam pelatihan secara online menghadirkan narasumber Adhie Nalaprja dari Direktorat Pengembangan Perluasan Ketenagakerjaan Kemenerker RI. Ketua PCNU Gunungkidul Arief Gunadi memberikan apresiasi, program Kemenerker dalam perluasan tenaga kerja. Karena akan menjadikan perempuan muslimat akan lebih mandiri.

Sementara Ahsan Jihadan menuturkan, pandemic Covid -19 berdampak cukup luas. Termasuk banyaknya tenaga kerja yang terkena pemutusan hubungan kerja. Program ini tentunya membantu upaya pemerintah untuk mendorong peningkatan perluasan usaha. (Ded)-f

TARIF RAPID TEST ANTIGEN HARUS DIAWASI Spekulasi Jadi Beban Pariwisata

YOGYA (KR) - Pemerintah diminta dapat memastikan biaya rapid test antigen terjangkau masyarakat dan mencegah terjadinya praktik spekulasi harga (tarif). Harga rapid test antigen yang terlalu tinggi akan sangat berdampak pada keengganan masyarakat melakukan aktivitas perjalanan wisata Natal dan Tahun Baru (Nataru), termasuk ke DIY dan sekitarnya.

"Kebijakan yang mendadak dengan mewajibkan rapid test antigen dari sebelumnya rapid test antibodi, bisa memancing praktik spekulasi harga rapid jenis tersebut. Ini akan menjadi beban biaya perjalanan wisata," ungkap Ketua Asosiasi Biro Perjalanan Wisata (Asita) DIY Hery Setyawan kepada KR, Sabtu (19/12) menanggapi kebijakan mendadak pemerintah pusat yang mengharuskan warga melampirkan hasil negatif rapid test antigen bagi yang mel-

kukan perjalanan, termasuk ke DIY.

Menurut Hery, pengalaman sebelumnya ketika menerapkan wajib rapid test (antibodi), harganya sangat mahal, sampai Rp 400 ribu. Tetapi sekarang harga rapid test malah jauh di bawah itu, Rp 75.000 seperti salah satu rumah sakit di DIY.

Hery mengakui jika kebijakan mendadak ini terkandung maksud pemerintah untuk meningkatkan kewaspadaan penyebaran penyakit

Covid-19 yang belakangan ini mengalami lonjakan tinggi. Namun demikian kebijakan itu hendaknya juga diikuti sosialisasi dan suplay memadai dari institusi yang berwenang. Saat ini saja info harga rapid test antigen simpang siur. Ada Rp 800.000, ada juga Rp 250.000. "Pemerintah harus memastikan kelancaran distribusi rapid test tersebut. Jangan sampai terjadi praktik spekulatif yang pada akhirnya membebani terlalu besar wisatawan,, ujarnya.

Jika wisatawan menanggung biaya akibat spekulasi harga, maka yang dirugikan masyarakat Jogja yang bergerak di dunia pariwisata. Karena seharusnya dana tersebut untuk belanja wisata, tetapi malah jatuh ke spekulasi yang memanfaatkan kebijakan dadakan pemerintah. (Jon)-f

RAPIT TEST PETUGAS PERAYAAN NATAL Berikan Rasa Aman dan Nyaman

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian persiapan Perayaan Natal 2020, 40 petugas Ibadah Natal terdiri dari petugas keamanan, tata tertib, tata laksana, termasuk pastur/romo Gereja Katolik Kumatiran dan Gereja St Maria Lidwina Bedog menjalani rapid test, Sabtu (19/12) pagi di Aula Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bercela, Kumatiran Yogya.

"Rapid test untuk menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam melayani umat saat Perayaan Natal. Umat setempat juga kami imbau menjaga kesehatan kalau merasa sakit jangan pergi ke gereja," ucap Pastur Kepala Gereja Kumatiran Rm Y Dwi Harsanto Pr yang pertama menjalani rapid test.

Didampingi Sekretaris Satgas Covid-19 Gereja



KR-Franz Boedisukarnanto

Rm Y Dwi Harsanto membuka pelaksanaan rapid test ditangani petugas RS Panti Rapih.

Kumatiran A Joko Tirtono, Rm Dwi menyebutkan Perayaan Natal dilaksanakan terbatas jumlahnya hanya 1/4 daya tampung gereja melalui undangan per wilayahnya. "Dari daya tampung 900 umat, setiap misa (ibadah) dibatasi hanya 200-an umat. Ada 10 kali misa, 7 di Kumatiran dan 3

di Bedog, sesuai aturan umat yang diundang, usia 11-65 tahun, lansia, ibu hamil/menyusui, anak-anak tidak diperkenankan ikut," terang Rm Dwi.

Ia menegaskan sesuai Tema Natal, umat Katolik tetap bersatu dengan Tuhan dan masyarakat ikut dalam keprihatinan de-

ngan memberikan sumbangan terbaik di masa pandemi.

Joko Tirtono menambahkan sosialisasi dan sistem among umat, dimana pengurus wilayah paham prokes dan mengenali wajah umat, maka saat ini umat Gereja Kumatiran sudah terbiasa dan tertib dengan disiplin prokes Covid-19.

"Jika ditemukan umat yang tidak dikenal bisa ditolak, Umat yang sudah terbiasa misa minggu diprioritaskan ke gereja saat Natal. Keluarga yang mudik harus melakukan karantina 14 hari lebih dulu. Umat harus benar-benar sehat bukan karena usia, pendataan umat yang hadir penting untuk tracing kalau ada kasus, Puji Tuhan hingga saat ini belum ada," tegas Joko. (R4)-f

PEMKAB TEMANGGUNG Pembelajaran Tatap Muka Belum Diterapkan

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung memutuskan belum menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) pada Januari 2021 karena berisiko tinggi terjadi penularan Covid-19. Pemkab terus memantau perkembangan kasus di lapangan dan menunggu pelaksanaan vaksinasi massal, sebelum diterapkan PTM.

Bupati Temanggung M Al Khadzqi mengatakan kasus Covid-19 masih tinggi sehingga PTM sangat berbahaya karena berpotensi tinggi terjadi penyebaran virus Korona. Akan lebih baik PTM dilaksanakan jika kasus sudah menurun dan telah ada vaksinasi massal pada anak sekolah.

"Gubernur Jateng juga sudah memberikan instruksi agar bulan Januari 2021 PTM belum dibuka dulu. Hal ini akan menjadi kekuatan bagi pemda melaksanakannya di lapangan dan menjadi dasar bagi kita untuk menjelaskan kepa-

da masyarakat kalau bulan Januari mendatang belum bisa pembelajaran tatap muka," kata Al Khadzqi, Sabtu (19/12)

Dikatakannya meski PTM belum dilaksanakan Januari, persiapannya tetap dilaksanakan dinas pendidikan. Prinsipnya, dinas pendidikan setiap saat. Bila ada instruksi PTM dimulai mereka harus siap.

"Dinas pendidikan telah diperintahkan mempersiapkan segala sesuatunya termasuk melakukan simulasi PTM dengan adaptasi kebiasaan baru. Begitu ada instruksi mulai PTM semua siap. Tetapi semua menunggu perkembangan dari Covid-19, dan juga mungkin sambil menunggu perkembangan pelaksanaan vaksinasi," katanya.

Sementara itu, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung tengah melakukan swab tes atau PCR pada semua guru dari TK, SD dan SMP di kabupaten tersebut sebagai persiapan PTM. (Osy)-f

MENKO PMK Covid-19 Jadi Momentum Kesetiakawanan Sosial

MANADO (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNS) Tahun 2020 yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 menjadi momentum untuk memperkuat kesetiakawanan dan solidaritas sosial.

Hal itu dikatakannya saat menyampaikan sambutan mewakili Presiden RI Joko Widodo pada puncak peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional Tahun 2020, di Manado, Sulawesi Utara, Sabtu (19/12). "Melalui momentum Peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional Tahun 2020, saya mengharapkan kiranya dapat menggugah kesadaran kita bersama untuk menerapkan rasa kesetiakawanan sosial, peduli, berbagi, dan go-

tong royong dalam menanggulangi dampak Covid-19," ujarnya.

Ditekankannya setelah nantinya pelaksanaan vaksinasi berjalan, masyarakat harus tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak), karena dengan cara itulah Indonesia bisa cepat keluar dari pandemi Covid -19.

Lebih lanjut, Muhadjir menegaskan, penanganan dampak Covid-19 bukanlah hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Namun menjadi tanggung jawab segenap elemen masyarakat Indonesia. "Marilah, melalui peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional ini kita berlomba-lomba memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara, sehingga bangsa Indonesia dapat mengatasi segala permasalahan," ujarnya. (Ati)-f

KERJA SAMA KEMENKES - KEMENDIKBUD UAD Sebagai Kampus Sehat

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dicanangkan sebagai 'Health Promoting University' (HPU) atau 'Kampus Sehat' oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemkes RI). Pencanaan HPU tersebut sebagai program kerja sama antara Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Saat ini terdapat 19 perguruan tinggi seluruh Indonesia dan salah satunya UAD.

Demikian diungkapkan Dr Muchlas MT, Rektor UAD saat menyampaikan Pidato Milad ke-60 UAD dari Aphitarium, Kampus Utama/Kampus 4, Ringroad Selatan, Bantul, Sabtu (19/12) secara daring dan luring. Tersambung dan memberi sambutan dalam momentum tersebut, Ketua Umum PP Muhammadiyah ProfDr Haedar Nasir, Prof Didi Achjari PhD selaku Kepala Lembaga Layanan Dikti Wilayah V Yogyakarta dan Prof Nizam selaku Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Menurut Muchlas, untuk mendukung perencanaan sebagai 'Kampus Sehat', UAD menyiapkan berbagai program dan fasilitas pendukung, di antaranya penyediaan alat cuci tangan di semua lingkung-



KR-Istimedia

Dr Muchlas MT menyampaikan pidato Milad ke-60 UAD.

an kampus. "Penerapan protokol kesehatan dengan cuci tangan dan cek suhu tubuh untuk semua pengunjung," ucapnya.

Disebutkan Muchlas, sebagai bentuk respons terhadap pandemi Covid-19, UAD sejak lama sudah membentuk Satgas Covid-19 dan Tim UAD Peduli. Kedua tim ini bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam menangani dampak akibat pandemi Covid-19. Selain itu, sebagai wujud kepedulian terhadap pandemi Covid-19, UAD memproduksi disinfektan (hand sanitizer) dan Pistol Covid berbasis ultra violet secara massal. (Jay)-f

SAMBUT PENUMPANG NATARU Daop 5 Perketat Prokes Covid-19

PURWOKERTO (KR) - Menyambut angkutan liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020-2021, PT KAI Daop 5 Purwokerto akan memperketat protokol kesehatan (Prokes) Covid -19 bagi penumpang dan petugas PT KAI.

Dalam penerapan Prokes Covid -19 penumpang jarak jauh diwajibkan rapid rest, memakai masker, jaga jarak dan mencuci tangan

Kepala Daop 5 Purwokerto Agus Setiyono didampingi Manajer Humas Eko Budiyanto, Sabtu (19/12) menjelaskan masa angkutan Nataru 2020-2021 dimulai 18 Desember mendatang. "Dalam menyambut angkutan Nataru PT KAI secara maksimal menitik



KR-Driyanto

Kepala Daop 5 Purwokerto saat memberikan keterangan pers di Stasiun Purwokerto.

beratkan pada penerapan protokol kesehatan bagi penumpang dan petugas," kata Agus Setiyono. Selain mengedepankan Prokes PT KAI juga mengedepankan faktor keselamatan, keamanan, dan kelancaran perjalanan kereta api. Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Eko

Budiyanto menambahkan, saat ini ada 83 perjalanan kereta api tiap hari di wilayah Daop 5, dengan jumlah tempat duduk yang disiapkan sebanyak 32.010.

Berkaitan dengan angkutan Nataru PT KAI Daop 5 akan mengoperasikan KA Purwojaya relasi

Cilacap-Purwokerto-Gambir untuk keberangkatan 20 Desember dan 3 Januari. Kemudian KA Sawunggalih Utama relasi Kutoarjo-Purwokerto-Parsenen untuk keberangkatan 18, 20, 23 Desember, dan 3 Januari.

Persiapan lain yang dilakukan yakni terkait kondisi musim hujan PT KAI Daop 5 mengedepankan 29 petugas pemeriksa jalur ekstra, dan 10 petugas penjaga daerah rawan yang disiapkan untuk mengamankan perjalanan kereta api.

PT KAI Daop 5 juga menyiapkan alat material untuk siaga seperti batu kricak, bantalan rel, pasir di lima titik, yakni Stasiun Kutoarjo, Kroya, Purwokerto, Sidareja, dan Prupuk. (Dri)-f

RENCANA PEMBELAJARAN TATAP MUKA Kedepankan Prokes, Kampus Sempurnakan Persiapan

YOGYA (KR) - Rencana pembelajaran tatap muka di kampus diharapkan bisa dilaksanakan pada Januari mendatang. Sejumlah persiapan terus disempurnakan oleh kampus supaya pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan secara baik dengan tetap mengedepankan prokes.

Direktur Akademi Pariwisata Stipary Suharto SE MPar mengungkapkan selama ini Stipary menggunakan model campuran yaitu daring dan tatap muka. "Tentunya semua itu dilakukan dengan penegakkan Prokes secara ketat dan mendapatkan persetujuan dari orang tua.

Adapun terkait rencana pembelajaran tatap muka pada Januari mendatang pihaknya sejak awal sudah mempersiapkan segala sesuatunya sejak jauh-jauh hari. Se-

hingga seandainya rencana itu diterapkan Stipary bisa lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka.

"Sebagai sekolah vokasi tidak mungkin kami melakukan pembelajaran daring secara terus menerus. Karena kami dituntut menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap di dunia kerja. Konsekuensi dari itu, meskipun pembelajaran tatap muka dilakukan, penegakkan Prokes tetap dilakukan secara ketat," kata Suharto SE MPar di Yogya, Sabtu (19/12).

Suharto mengungkapkan, guna mengantisipasi adanya kerumunan di lingkungan kampus, pihaknya mendesain tempat duduk yang sesuai dengan Prokes. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY un-

tuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus positif Covid-19 di DIY masih diwarnai kenaikan signifikan sebesar 216 kasus, dengan demikian total kasus terkonfirmasi mencapai 9287 kasus.

Tambahan kenaikan kasus terkonfirmasi yang tercatat sebagai kasus 9077 hingga kasus 9292 tersebut di DIY mayoritas sebanyak 143 kasus dari tracing kontak kasus positif, 79 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan dan 29 kasus periksa mandiri. "Kasus positif Covid-19 yang baru ini sebagian besar berdomisili di Sleman sebanyak 75 orang, Bantul sebanyak 59 orang, Gunungkidul sebanyak 33 orang, Kota Yogyakarta sebanyak 31 orang dan Kulonprogo 18 orang," ujar Berty di Yogyakarta, Sabtu (19/12). (Ria/Ira)-f